

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1. Simpulan**

Proyek KPBU adalah bentuk kerja sama yang dilakukan antara pemerintah dengan badan usaha swasta sebagai pelaksana dalam rangka penyediaan infrastruktur untuk memenuhi kepentingan umum dengan memperhatikan pembagian risiko di antara masing-masing pihak. Jalan Tol Balikpapan – Samarinda termasuk dalam Proyek Strategis Nasional dan merupakan proyek KPBU. Jalan Tol Balikpapan – Samarinda menghubungkan antara Kota Balikpapan dan Kota Samarinda dengan melewati Kabupaten Kutai Kartanegara.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, bahwa pengelolaan dana KPBU pada Proyek Tol Balikpapan – Samarinda Sektor 2 – 3 – 4 telah dilaksanakan sesuai dengan Permen PPN/Bappenas 4/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan KPBU dalam penyediaan Infrastruktur yang dilaksanakan melalui tahapan pelaksanaan KPBU, yaitu perencanaan, penyiapan, dan transaksi KPBU yang juga ditunjukkan dengan stabilitas laba komprehensif pada proses pembangunan jalan tol sebelum dioperasikan. Jalan tol Balikpapan – Samarinda Sektor 2 – 3 – 4 mulai beroperasi pada Bulan Desember 2019 dan belum dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Timur pada Tahun 2020. Hal itu dibuktikan dengan Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah Provinsi Kalimantan Timur yang tidak tumbuh secara signifikan sebagai salah satu indikator pertumbuhan ekonomi, Jalan Tol Balikpapan – Samarinda Sektor 2 – 3 – 4 belum dapat dikatakan efektif terhadap perekonomian Kalimantan Timur di Tahun 2020. Hal ini ditunjukkan dengan laba komprehensif pada Laporan Keuangan PT. Jasamarga Balikpapan Samarinda tahun 2020 yang merugi akibat beban operasional yang tidak sebanding dengan laba yang diperoleh. Pandemi Covid-19 mengharuskan pemerintah baik di tingkat kota, provinsi, dan pusat untuk menetapkan regulasi terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar yang berakibat

pada melambatnya roda perekonomian di Kalimantan Timur. Regulasi tersebut juga menyebabkan terhambatnya mobilitas masyarakat baik dalam kota maupun antarkota di Provinsi Kalimantan Timur yang menyebabkan pengoperasian Jalan Tol tidak maksimal sehingga distribusi barang/jasa menurun dan berdampak pada perekonomian.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas dan pembahasan yang sudah diulas penulis. Penulis dapat menyarankan PT Jasa Marga Balikpapan – Samarinda untuk tetap berfokus menjalankan sistem operasional yang sudah berjalan saat ini dan berfokus untuk dapat melakukan pengelolaan jalan tol secara menyeluruh karena Sektor 1 dan 5 akan segera siap beroperasi. Sektor 1 akan menghubungkan Balikpapan-Samboja dan Sektor 5 akan menghubungkan langsung Balikpapan dan Bandara Internasional Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang. PT Jasamarga Balikpapan Samarinda dapat berfokus untuk membuat sistem integrasi yang menghubungkan jalur darat di sepanjang Jalan Tol Balikpapan samarinda Sektor 1-5 hingga Bandara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang sehingga dapat memudahkan aksesibilitas transportasi yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi.